

Daftar Pustaka

- Abraham, R. (2000). *Disciplining Democracy; Development Discourse and Good Governance in Africa*. New york: Zed Book.
- Achwan, R. (2000). "Good Governance": Manifesto Politik Abad Ke-21. Dalam *dalam Ninok Leksono (ed) Indonesia Abad XXI: Di Tengah kepungan Perubahan Global*. Jakarta: Harian Kompas
- Agusta, I. (2014). Diskursus dan Praktik Kemiskinan Ras dan Etnis. Dalam *Diskursus, Kekuasaan, dan Praktik Kemiskinan di Pedesaan* (hal. 99-119). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia .
- Aidit, D. N. (1964). Kekuasaan politik setan-setan desa dan aksi-aksi kaum tani terhadapnya. Dalam *Kaum Tani Mengganjang Setan-setan desa* (hal. 48-49). Djakarta: Yayasan Pembaruan .
- Althusser, L. (2007). Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara. Dalam *Filsafat sebagai Senjata Revolusi* (hal. 147-221). Yogyakarta: Resist Book.
- Ashcroft, B., Griffiths, G., & Tiffin, H. (2007). Race. Dalam *Post-colonial Studies The Key Concepts Second edition* (hal. 180-187). New York: Routledge.
- Baswir, R. (2006). IMF. Dalam *Mafia Berkeley dan Krisis Ekonomi Indonesia* (hal. 45-74). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bauman, Z. (1991). *Modernity and Ambivalence* . Cambride : Polity Press.
- Berthoud, G. (1992). Market. Dalam *The development dictionary; a guide to Knowledge as Power* (hal. 74-92). London : Zed Books.
- Buamona, R. (2014). Catatan Belajar Kampung Lolobata Halmahera Timur. *Kertas Kerja Sajogyo Institute No. 3*. Bogor: Sajogjo Institute.
- Chang, H.-J. (2011). Hamlet without the Prince of Denmark How development has disappeared from today's "development" discourse. Dalam *Towards New Developmentalism Market as means rather than Master* (hal. 47-58). New York and London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Davidson, J. s. (2016). LLand and Development in Indonesia: Searching for the People's Sovereignty. Dalam e. b. Robinson, *Eminent Domain and Infrastructure under the Yudhoyono and Widodo Administrations John F. McCarthy and Kathryn Robinson*, 167–85. Singapore: ISEAS Publishi (hal. 167–85.). Singapore: ISEAS Publishing.
- Duwila, I., & Gumilang, M. A. (2012). Pemberdayaan Suku Togutil Maluku Utara. *Interaksi jurnal Politik dan Manajmen Publik*, 1-31.
- Elyachar, J. (2005). Introduction; The Power of Invisible Hands. Dalam *MARKETS Of Dispossession* (hal. 1-36). London: Duke University Press.
- Fairclough, N. (2003). *Analysinng Discourses Textual analysis for social research*. London and New York: Routledge Taylor &Francis Group.
- Fakih, M. (2022). Neoliberalisme dan Globalisasi. Dalam *Jalan Lain: Manifesto Intelektual Organik* (hal. 182-204). Yogyakarta: Pustaka Pelajar bersama Insist Press, Cetakan ke 3.
- Feith, H. (1981). Repressive-Developmentalist Regimes in Asia. *Alternatives: Global, Local, Political* , 491-506.
- Ferguson, J. (1994). The Anti-politics machine. Dalam *The Anti-politics machine "Development, "Depoliticization, and Bureaucratic Power in Lesotho* (hal. 256). Minneapolis: University of Minnesota Press.

- Ferguson, J. (1994). *The Anti-politics machine. Dalam The Anti-politics machine "Development, "Depoliticization, and Bureaucratic Power in Lesotho* (hal. 256). Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Garna, Y. (1993). Orang Badui di Jawa; Sebuah studi kasus mengenai adaptasi suku asli terhadap Pembangunan. Dalam *Suku Asli dan Pembangunan di Asia Tenggara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gouda, F. (2007). *Dutch cultures overseas: praktik kolonial di Hindia Belanda, 1900-1942*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Hardiman, F. B. (2019). Awal Zaman Modern dan Filsafat Modern. Dalam *Pemikiran Modern dari Machiaveli sampai Nietzsche* (hal. 1-4). Sleman: Kanisius.
- Harvey, D. (2009). Bualan lain tentang kebebasan . Dalam *Neoliberalisasi dan Restorasi Kelas Kapitalis* (hal. 8-62). Yogyakarta: Resist book.
- Hart, G. (2009). D/developments after the Meltdown. *Antipode*, 117-141.
- Henley, D., & Davidson, J. (2010). Pendahuluan: Konservatisme radikal-Aneka wajah politik adat. Dalam *Adat Dalam Politik Indonesia* (hal. 1-2). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan KITLV-Jakarta.
- Hidayat, H. (2011). Politik Ekologi: Taman Nasional dalam Era Otda. Dalam *Politik Ekologi Pengelolaan Taman Nasional* (hal. 2). Jakarta : LIPI Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia .
- Huliselan, M. (1980). Masalah pemukiman kembali suku bangsa Togutil di Wasile, Halmahera Tengah. Dalam *E.K.M. Masinambow (ed.), Halmahera dan Raja Empat; Konsep dan Strategi Penelitian* (hal. 87-149). Jakarta: LEKNAS-LIPI.
- Keping, Y. (2018). Governance and Good Governance: A New Framework for Political Analysis. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences* , 11:1–8.
- Kill, J. (2014). *Economic Valuation of Nature: The Price to Pay for Conservation? A Critical Exploration*. Brussels: Rosa-Luxemburg-Stiftung, Brussels Office.
- Klinken, G. v. (2010). Kembalinya para sultan; Pentas gerakan komunitarian dalam politik lokal. Dalam *Adat dalam Politik Indonesia* (hal. 171-172). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, KITLV-Jakarta.
- Koentjningrat. (1993). *Masyarakat Terasing di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lefebvre, H. (2009). Space and Mode of Production. Dalam (. N. Elden, *State, Space, World* (hal. 210-221). Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Lerner, D. (1964). Modernizing Styles of Life: A Theory. Dalam *The Passing of Traditional Society* (hal. 50). United States of America: The Free Press of Glencoe.
- Li, T. M. (2021). Pembangunan di Zaman Neoliberal. Dalam *The will to Improve: Perencanaan, Kekuasaan, dan Pembangunan di Indonesia* (hal. 404-471). Bandung: Marjin Kiri.
- Li, T. M. (2002). Keterpinggiran, Kekuasaan dan Produksi; Analisis terhadap Transformasi Daerah Pedalaman. Dalam *Proses Transformasi Daerah Pedalaman di Indoensia* (hal. 3-60). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lolobata, B. T. (2017). *Taman Nasional Aketajawe Lolobata*. Diambil kembali dari aketajawa.com: <https://aketajawe.com/sejarah>
- Madjid, S. (2007). Pembangunan dan Politik Domestifikasi Studi Relokasi dan Resistensi Komunitas Orang Tugutil di Kabupaten Halmahera Timur. SEKOLAH PASCA SARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA.
- Martodirjo, H. S. (1984). Orang Togutil di Halmahera Tengah. Dalam *Maluku dan Irian Jaya* (hal. 254-287). Jakarta: LEKNAS dan LIPI.
- Mas'oeed, M. (2003). Ekonomi-Politik Pemberdayaan Rakyat. Dalam *Poltik, Birokrasi, dan Pembangunan* (hal. 32-33). Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

- Mas'ood, M. (2003). Kemiskinan dan Kebijakan Publik. Dalam *Politik, Birokrasi dan Pembangunan* (hal. 136). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas'ood, M. (2003). Agenda Kerja Politik Pembangunan. Dalam *Politik, Birokrasi dan Pembangunan* (hal. 16-17). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McCarthy, T. (2009). Social Darwinism and white supremacy. Dalam *Race, Empire, and the Idea of Human Development* (hal. 82-93). Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Manalu, D. (2019). Pemberantasan Korupsi sebagai Pendanda Sentral Demokrasi. Dalam *DEMOKRASI SEBAGAI PROYEK HEGEMONI: Wacana Politik Indonesia Pasca-Orde Baru 1998-2015* (hal. 204-232). Yogyakarta: repository.ugm.ac.id.
- Martodirdjo, H. S. (1994). Organisasi Sosial Orang Togutil di Halmahera. Dalam *Halmahera and Beyond : social science research in the Moluccas* (hal. 115-135). Leiden : KITLV Press - (Proceedings / Koninklijk instituut voor Taal-, Land-en Volkenkunde ;1).
- Maspaitella, M. J., & Rahakbauwi, N. (2014). PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENDEKATAN PEKERJA SOSIAL. *Aspirasi, Vol 5, No 2*, 157-164.
- MP3EI Merupakan Bagian Integral Perencanaan Pembangunan Nasional. (2011). 23. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Murid. (2020). Friksi-friksi di Kesultanan Moloku Kie Raha. *Desertasi*. Yogyakarta: Repository.ugm.ac.id.
- Pelupesy, P. J. (1997). Adaptasi, Integrasi dan Pembinaan Masyarakat Terasing (Penelitian di Kalangan Suku Togutil Wasile Halmahera Tengah). *Thesis*. Repository UGM.
- Pangestu, C. (2020). Jokowiomics: A New Developmentalism with Rising Skyscrapers and Sinking Indonesian Civil Rights Liberty. *entris Academic Journal Vol. 1*, tanpa halaman.
- Persoon, G. (1998). Isolated Groups or Indigenous People; Indonesia and the international discourse. *kitlv-journals*, Leiden, 281-304.
- Petras, J., & Henry Veltmeyer. (2014). Ornop Pelayan Imperialisme. Dalam *Menelanjangi Globalisasi Sepak Terjang Imperialisme Abad 21* (hal. 235-257). Bantul: Kreasi Wacana.
- Platenkamps, J. (1988). *Tobelo: Ideas and Value of a North Moluccan Society*,. Leiden; Repro- psychology: Desetasi Rijksuniversiteit.
- Pranowo, & dkk. (2008). *Diseminasi Pola Penumbuhn peran lembaga sosial dalam pemberdayaan komunitas adat terpencil*. Yogyakarta: Depsos RI.
- Programe, U. F. (2012). *The Natural Capital Declaration A commitment by financial institutions to mainstream natural capital in financial products and in accounting, disclosure and reporting frameworks*. Diambil kembali dari www.unepfi.org www.naturalcapitaldeclaration.org
- Rachman, N. F., & Yanuardy, D. (2014). *MP3EI Masterplan percepatan dan perluasan krisis sosial-ekologis Indonesia*. Yogyakarta: Tanah air beta.
- Rahnema, M. (2010). Participation. Dalam *The Development Dictionary a guide to knowledge as power* (hal. 135). London dan New York: Zed Books.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2011). Antonio Gramsci. Dalam *Teori Marxisi dan berbagai ragam Teori Neo-Marxian* (hal. 99-101). Bantul: Kreasi Wacana.
- Rist, G. (2008). The Triumph of Third Worldism. Dalam *The History of Development: From Western Origins to Global Faith* (hal. 162-163). London and New York: Zed books
- Rostow, W. W. (1960). *The Stage of Economic Growth A Non-Communist Manifesto*. United Kingdom: Cambridge University Press.

- Safitri, H. (2014). Prinsip Debottlenecking; Teori dan Konsep. Dalam *Debottlenecking dalam Masterplan Percepatan dan Perluasaan Pembangunan Ekonomi Indoensia (MP3EI)* (hal. 10-12). Bandung: ARC Books
- Safitri, H. (2019). Gerakan Masyarakat Adat dalam Perubahan Agraria di Halmahera Utara. Dalam *Ke Timur Haluan Menuju Studi; Studi Pendahuluan tentang Integrasi Sosial, Jalur Perdagangan, Adat, dan Pemuda Di Kepulauan Maluku* (hal. 189-237). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Populi Center.
- Salung, S., Novrian, D., Buamona, R., & Handayani, M. (2015). *Perampasan Ruang Hidup Cerita Orang Halmahera*. Bantul: Tanah Air Beta.
- Salung, S. (2014). Proyeksi Tubuh dalam Kapitalisme Sirkuler. Dalam *Perampasan Ruang Hidup melalui Pendekatan Tubuh* (hal. 18-28). Bogor: Kertas Kerja Sajogyo Institute No 7 .
- Sangaji, A. (2010). Kritik terhadap gerakan adat di Indonesia. Dalam *Adat dalam politik Indonesia* (hal. 348-349). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; KITLV-Jakarta.
- Sbert, J. M. (1992). Progress. Dalam *The Development Dictionary: A Guide to Knowledge as Power* (hal. 212-225). London: Zed Books.
- Simon, R. (1999). Konsep Gramsci tentang Hegemoni. Dalam *Gagasan-gagasan Politik Gramsci* (hal. 19-32). Yogyakarta: INSIST Press bekerja sama dengan PUSTAKA PELAJAR.
- Sharp, J. P. (2009). Can the subaltern speak? Dalam *Geographies of Postcolonialism Spaces of Power and Representation* (hal. 109-130). London: SAGE Publications Ltd.
- Sumardi. (1989). *Pembinaan Masyarakat Terasing di Indonesia suatu konsepsi penanganan masalah kesejahteraan sosial*. Yogyakarta: Departemen Sosial RI Badan penelitian dan pengembangan sosial .
- Suparno, B. A., & Wibawa, A. (2014). Hegemoni Kapitalisme dalam Transisi Demokrasi di Indoensia Analsis Wacana Kritis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 215-230.
- Suradi, Mujiyadi, & Pudjianto, B. (2003). *Kehidupan Sosial Budaya Komunitas Adat Terpencil (KAT)*. Jakarta Selatan: PT. Sarana Lintas Kencana.
- Suharto, E. (1997). Pembangunan kesejahteraan Sosial. Dalam *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan sosial Spektrum Pemikiran* (hal. 88-89). Bandung: LPS-STKS.
- Swasono, S.-E. (2005). Penutup: Daulat-Rakyat Vs Daulat-Pasar. Dalam *INDONESIA Dan Doktrin Kesejahteraan Sosial - Dari Klasikal dan Neoklasikal sampai ke The End of Laissez-Faire* (hal. 54-69). Jakarta Selatan: Perkumpulan PraKarsa.
- Swasno, M. F. (2002). *Prospek dan Permasalahan Perlindungan dalam Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil* . Jakarta : Direktorat KAT.
- Syuroh, M. (2011). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Masyarakat Terasing di Indonesia. *SOSIOHUMANIKA*, 229-248.
- Tamalene, M. N., Almuhdhar, M. H., Suarsini, E., & Rohman, F. (2016). *Etnokonservasi Keanekaragaman Hayati*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Teniwut, R. (2004). Orang Modole Peramu Sejati yang Kian Terdesak. Dalam *Orang-Orang Kalah Kisah Penyingkiran Masyarakat Adat Kepulauan Maluku* (hal. 84-109). Sleman: INSIST.
- Theresia, A., & etc. (2015). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Dalam *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (hal. 91-173). Bandung: ALFABETA, Cv.
- Tohari, A. (2019). *Meradikalkan Hegemoni Empowerment; Studi Politik Pembentukan Makna*. Yogyakarta: Desertasi UGM.
- Topatimasang, R. (2004). Dalam *Orang-orang Kalah Kisah Penyingkitan Masyarakat Adat Kepulauan Maluku* (hal. 55-58). Yogyakarta: Insist Press.

- Topatimasang, R. (2004). Orang Tobelo Tercerabut & tersisi dari tanahnya. Dalam *Orang-Orang Kalah Kisah Penyingkiran Masyarakat Adat Kepulauan Maluku* (hal. 43-44). Sleman: INSIST.
- Tsing, A. L. (1993). *In the Realm of the Diamond Queen*. Princeton: Princeton University Press.
- Ulhaz, M. R. (2017, Februari). *Mongabay*. Diambil kembali dari [Mongabay.co.id](https://www.mongabay.co.id/): <https://www.mongabay.co.id/2017/02/03/suku-tobelo-dalam-para-penjaga-hutan-tayawi-bagian-1/>
- United Nations Conference on Sustainable Development. (2012, juni). Dipetik juni 2012, dari sustainabledevelopment.un.org: <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/733FutureWeWant.pdf>
- Warburton, E. (2017). Indonesian Politics in 2016 JOKOWI AND THE NEW
- Wibowo, T. H. (Tanpa tahun). *Implementasi UU No 5 Tahun 1990 di Region Maluku (Taman Nasional Aketajawe-Lolobata)*. Diambil kembali dari <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/K4-RJ-20210917-011333-5420.pdf>
- Winarno, B. (2010). Telaah Kritis Agenda Good Governance. Dalam *Melawan Gurita Neoliberalisme* (hal. 83-98). Jakarta: Erlangga.